

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan aplikasi SILABI pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi SILABI memiliki peran sebagai aplikasi yang membantu Bendahara Pengeluaran dalam proses menyelesaikan pencatatan transaksi. Jenis transaksi yang berhubungan dengan aplikasi SILABI adalah :
 - a) Pembayaran LS Bendahara
 - b) Pembayaran LS pihak Ketiga
 - c) Pembayaran Pertanggungjawaban Uang Persediaan (GUP)

Pencatatan transaksi tersebut membutuhkan dokumen berupa Surat Perintah Pembayaran (SPM) yang diterbitkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Surat Perintah Membayar (SPM) yang diterbitkan oleh Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM), dan nomor SP2D yang diterbitkan oleh Kantor pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Dengan adanya aplikasi SILABI pekerjaan Bendahara Pengeluaran jadi cepat selesai karena sistem aplikasi yang otomatis mengolah data dengan sekali *input* data transaksi dibandingkan dengan cara manual sebelum adanya aplikasi SILABI yang menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

2. Aplikasi SILABI yang di gunakan pada Bendahara Pengeluaran Direktorat Jendral Pembangunan Kawasan Perdesaan dinilai sudah efektif. Hal ini berdasarkan penilaian dari kriteria efektivitas aplikasi SILABI yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil jawaban dari wawancara yang berkaitan dengan penilaian kriteria efektivitas menghasilkan jawaban “ya” yang artinya bahwa aplikasi SILABI yang di gunakan bendahara pengeluaran sudah memenuhi kriteria efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu hal ini diperkuat dengan pendapat Ibu Bendahara pengeluaran Direktorat Jendral Pembangunan Kawasan Perdesaan, Ibu Endang Budiyan, S.Sos.M.Si yang menyatakan dengan adanya aplikasi SILABI pekerjaan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan cara manual yang menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang masih memerlukan waktu yang lama dalam proses pencatatan transaksi dan rawan kesalahan pencatatan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Bendahara Pengeluaran Direktorat Jendral Pembangunan Kawasan Perdesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi yang berhubungan dengan hasil penelitian keefektivitasan aplikasi Sistem Laporan Bendahara Instansi (SILABI) adalah :

1. Sistem Aplikasi Satker (SAS) perlu dikoneksikan ke internet atau bersifat *online* agar mempermudah prosedur jaringan transaksi tanpa harus

memindahkan data transaksi secara manual dari komputer bagian satu ke komputer bagian yang lainnya.

2. Bendahara pengeluaran harus sering mengetahui informasi *update* aplikasi SILABI agar tidak mengalami kegagalan sistem dan tidak harus membackup data.